

ABSTRAK

ANALISIS FINANSIAL USAHA BUDIDAYA LEBAH MADU *Apis cerana* Fabr. DI DUSUN SIDOMUKTI DESA BUANA SAKTI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh
NANDA KURNIA SARI

Konsumsi madu di Indonesia 10 gr/kapita/tahun, namun produksi madu hanya memenuhi 3 gr/kapita/tahun (Murtidjo, 2011). Karena tingginya permintaan terhadap madu maka pengembangan usaha budidaya lebah madu perlu dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan finansial dari usaha budidaya lebah madu yang dilakukan di Dusun Sidomukti Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret -- April 2012 menggunakan metode wawancara dengan kuisisioner dan observasi langsung. Perhitungan dianalisis berdasarkan analisis *R/C Ratio* dan *Break Event Point*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha budidaya lebah madu menggunakan stup dan glodok. Berdasarkan umur ekonomis stup dan glodok selama dua tahun maka secara finansial usaha budidaya lebah madu layak dilakukan menggunakan stup dengan nilai *R/C Ratio* > 1 yaitu Rp 1,616 dengan jumlah yang harus diproduksi agar berada pada titik impas sebanyak 75 stup atau Rp 174.807,94/stup sehingga petani lebah memperoleh keuntungan dari usaha budidaya lebah madu *Apis cerana* Fabr. yang dilakukan.

Kata kunci : Analisis finansial, lebah madu, *Apis cerana* Fabr.

ABSTRACT

FINANCIAL ANALYSIS OF *Apis cerana* Fabr. HONEY BEE ENTERPRISES AT SIDOMUKTI SUB VILLAGE BUANA SAKTI VILLAGE BATANGHARI SUB DISTRICT EAST LAMPUNG

**By
NANDA KURNIA SARI**

Honey consumption in Indonesia 10 gr/capital/year, nevertheless the honey production only 3 gr/capital/year (Murtidjo, 2011). Due to the highest demand of honey so it is needed honey bee enterprises. The purpose of this research was to know on financial feasibility of the *Apis cerana* Fabr. honey bee enterprises. The research was conducted at Sub Village Sidomukti Village Buana Sakti Sub District Batanghari East Lampung on March -- April 2012 used method interview with questionnaires and observation directly used R/C Ratio and BEP (Break Event Point). The results showed that the *Apis Cerana* Fabr. honey bee enterprises in Sub Village Sidomukti using stup and glodok (traditional stup). Based on economic life stup and glodok for two years so financially viable honey bee enterprises performed using stup media with the value of R/C ratio > 1 is 1,616 with number to be produced to reach the break event point were 75 stup or at price Rp Rp 174.807,94/stup so the honey bee farmers will get benefit of *Apis cerana* Fabr. honey bee enterprises.

Keywords: financial analysis, honeybee, *Apis cerana* Fabr.